

Damhil Education Journal

Volume 6 Nomor 1, Tahun 2026

ISSN: 2776-8228 (Print) / ISSN: 2776-2505 (Online)

Doi: [10.37905/dej.v6i1.3154](https://doi.org/10.37905/dej.v6i1.3154)

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS NILAI-NILAI ISLAMI DALAM MENINGKATKAN SIKAP SOSIAL ANAK USIA DINI

Rahma , Universitas Muhammadiyah Luwuk, Indonesia

Sahrul Salingkat, Universitas Muhammadiyah Luwuk, Indonesia

 rahmaemail001@gmail.com

Abstract: *Character education based on Islamic values is increasingly relevant in shaping the social attitudes of early childhood in Indonesia. With the increasing social and ethical challenges among the younger generation, this study aims to analyze the implementation of character education based on Islamic values in improving the social attitudes of children at Kasih Indah Kindergarten, Boyou Village. This qualitative study explores the implementation of character education based on Islamic values in improving the social attitudes of early childhood at Kasih Indah Kindergarten, Boyou Village. Using a case study approach, this study collected data through in-depth interviews, participatory observation, and thematic analysis to gain insights from teachers, parents, and children. The findings show that the integration of Islamic values significantly improves social attitudes such as empathy, cooperation, and responsibility. The main findings indicate that the implementation of Islamic-based character education significantly improves children's social attitudes, including empathy, cooperation, and responsibility. The integration of Islamic values in education also has a positive impact on children's social interactions and strengthens their moral behavior. This study contributes to the development of religious-based character education theory and provides recommendations for improving teacher training and encouraging collaboration between schools and families in supporting development.*

Keywords: *character education, Islamic values, early childhood, social attitudes, religious education.*

Abstrak: Pendidikan karakter berdasarkan nilai-nilai Islam semakin relevan dalam membentuk sikap sosial anak-anak usia dini di Indonesia. Dengan meningkatnya tantangan sosial dan etika di kalangan generasi muda, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi pendidikan karakter berdasarkan nilai-nilai Islam dalam meningkatkan sikap sosial anak-anak di Taman Kanak-Kanak Kasih Indah, Desa Boyou. Penelitian kualitatif ini mengeksplorasi implementasi pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam dalam meningkatkan sikap sosial anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Kasih Indah, Desa Boyou. Menggunakan pendekatan studi kasus, penelitian ini mengumpulkan data melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis tematik untuk mendapatkan wawasan dari guru, orang tua, dan anak-anak. Temuan menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam secara signifikan meningkatkan sikap sosial seperti empati, kerja sama, dan tanggung jawab. Temuan utama menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter berbasis Islam secara signifikan meningkatkan sikap sosial anak-anak, termasuk empati, kerja sama, dan tanggung jawab. Integrasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan juga memiliki dampak positif pada interaksi sosial anak-anak dan memperkuat perilaku moral mereka. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan teori pendidikan karakter berbasis agama dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan pelatihan guru serta mendorong kolaborasi antara sekolah dan keluarga dalam mendukung perkembangan karakter. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan berharga untuk mengembangkan pendidikan karakter berbasis Islam di Indonesia dan mendorong penelitian lebih lanjut tentang pengaruh faktor eksternal terhadap pendidikan karakter pada masa kanak-kanak.

Kata Kunci: Pendidikan karakter, nilai-nilai Islam, masa kanak-kanak, sikap sosial, pendidikan agama.

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter telah menjadi salah satu isu penting dalam dunia pendidikan, terutama dalam pembentukan sikap sosial anak usia dini. Di Indonesia, pendidikan karakter sering kali dikaitkan dengan upaya menanamkan nilai-nilai moral yang menjadi dasar bagi pengembangan individu yang baik dan bertanggung jawab. Salah satu pendekatan yang dinilai efektif dalam membangun karakter anak adalah dengan mengintegrasikan nilai-nilai agama, seperti nilai-nilai Islam, yang dapat membentuk sikap sosial yang positif sejak dini (Kurniawati et al., 2024). Penelitian ini berfokus pada implementasi pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam dalam meningkatkan sikap sosial anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Kasih Indah Desa Boyou.

Urgensi penelitian ini didorong oleh tantangan sosial yang dihadapi oleh masyarakat Indonesia, terutama dalam hal penanaman nilai-nilai moral dan etika pada generasi muda. Prevalensi perilaku tidak etis di kalangan anak-anak dan remaja semakin meningkat, yang berdampak pada kualitas hubungan sosial di masyarakat. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk memperkenalkan pendidikan karakter yang dapat membangun fondasi moral yang kokoh sejak usia dini. Oleh karena itu, pengintegrasian nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter dapat menjadi solusi untuk menciptakan generasi yang lebih baik secara sosial.

Pendidikan karakter berbasis Islam menawarkan pendekatan yang dapat menguatkan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, empati, dan kerja sama, yang semuanya penting dalam membentuk sikap sosial anak-anak. (Priyanti & Jhoni Warmansyah, 2021) menunjukkan bahwa pendidikan karakter yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dapat mendorong pengembangan sikap sosial yang lebih baik pada anak-anak usia dini, yang kemudian dapat mempengaruhi hubungan sosial mereka di masa depan. Dalam konteks ini, TK Kasih Indah di Desa Boyou menjadi contoh menarik untuk mengeksplorasi bagaimana pendidikan karakter berbasis Islam dapat diimplementasikan di tingkat pendidikan dasar.

Namun, meskipun banyak pembicaraan mengenai pentingnya pendidikan karakter berbasis agama, implementasinya dalam konteks pendidikan anak usia dini masih menghadapi berbagai tantangan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa meskipun ada niat yang baik untuk mengajarkan nilai-nilai agama, pengaruh sosial yang lebih luas, seperti peran teman sebaya dan media, sering kali mengalahkan nilai-nilai yang diajarkan di sekolah (Ramadhani et al., 2025). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang bagaimana pendidikan karakter berbasis Islam dapat diintegrasikan secara efektif di TK Kasih Indah dan bagaimana hal itu mempengaruhi sikap sosial anak-anak.

Kesenjangan utama yang ingin diatasi dalam penelitian ini adalah kurangnya pemahaman tentang bagaimana nilai-nilai Islam dapat diaplikasikan dalam praktik pendidikan karakter di sekolah-sekolah dasar, khususnya di lingkungan Taman Kanak-Kanak. Banyak guru dan pendidik yang belum sepenuhnya mengetahui cara yang efektif untuk mengajarkan nilai-nilai Islam dalam konteks pendidikan karakter, yang pada akhirnya mempengaruhi hasil yang diinginkan dalam pembentukan karakter anak (Ahmad Sabri, 2020). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai hal tersebut.

Tujuan utama dari artikel ini adalah untuk menganalisis bagaimana implementasi pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam dapat meningkatkan sikap sosial anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Kasih Indah Desa Boyou.

Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi tentang praktik terbaik dalam pengajaran pendidikan karakter yang berbasis pada prinsip-prinsip agama, khususnya Islam, yang dapat diterapkan di sekolah-sekolah lain. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi pendidik dan lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan karakter di Indonesia.

Secara teoretis, artikel ini diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai pendidikan karakter berbasis agama dan sikap sosial anak usia dini, khususnya dalam konteks pendidikan Islam. Artikel ini juga dapat menjadi referensi bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang mendukung implementasi pendidikan karakter berbasis nilai-nilai agama dalam sistem pendidikan di Indonesia.

Pendidikan karakter telah menjadi isu penting di Indonesia, terutama dalam membentuk sikap sosial anak usia dini. Meskipun semakin diakui pentingnya nilai-nilai moral dalam pendidikan, tantangan masih ada dalam mengintegrasikan nilai-nilai tersebut, khususnya nilai-nilai Islam, secara efektif dalam kurikulum. Penelitian ini mengisi celah yang ada dalam penelitian sebelumnya dengan mengkaji penerapan pendidikan karakter berbasis Islam di pendidikan anak usia dini, khususnya di Taman Kanak-Kanak Kasih Indah, Desa Boyou. Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi kurangnya pemahaman tentang bagaimana nilai-nilai Islam dapat diintegrasikan dalam praktik pendidikan karakter di institusi pendidikan anak usia dini. Selain itu, penelitian ini juga mempertimbangkan faktor eksternal seperti pengaruh teman sebaya dan media yang berperan dalam memengaruhi efektivitas pendidikan karakter.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam fenomena yang terjadi di lapangan, khususnya mengenai implementasi pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam dalam meningkatkan sikap sosial anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Kasih Indah Desa Boyou. Pendekatan ini juga memungkinkan peneliti untuk menggali perspektif subjektif dari para pendidik, orang tua, dan anak-anak mengenai pengaruh pendidikan karakter berbasis Islam terhadap sikap sosial anak. Menurut (Creswell & Poth, 2017), pendekatan kualitatif sangat efektif untuk meneliti konteks sosial yang kompleks dan untuk memahami makna di balik perilaku dan interaksi individu.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis: data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, serta orang tua anak-anak di TK Kasih Indah. Selain itu, observasi langsung terhadap aktivitas pembelajaran yang dilakukan di sekolah juga akan dilakukan untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai implementasi pendidikan karakter berbasis Islam. Data sekunder akan diperoleh melalui dokumentasi yang ada di sekolah, seperti kurikulum yang digunakan, laporan kegiatan, serta literatur terkait pendidikan karakter berbasis agama. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur dan observasi partisipatif, yang sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif yang fleksibel dan mendalam (Hillebrand & Berg, 2000).

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data tematik. Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi akan dikategorikan ke dalam

tema-tema yang relevan dengan tujuan penelitian, seperti penerapan nilai-nilai Islam, perubahan sikap sosial anak, dan tantangan yang dihadapi dalam implementasi pendidikan karakter. Data akan dianalisis dengan cara mengidentifikasi pola, hubungan, dan tema yang muncul dari data yang terkumpul. Teknik analisis ini dipilih karena dapat memberikan pemahaman yang mendalam mengenai fenomena yang terjadi di lapangan dan memungkinkan peneliti untuk menghasilkan temuan yang valid dan dapat diandalkan (Schwandt, 1996). Dalam penelitian ini, pemilihan subjek dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu memilih informan yang memiliki pengetahuan mendalam tentang implementasi pendidikan karakter di TK Kasih Indah.

Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan informan kunci, yaitu guru, kepala sekolah, dan orang tua, serta observasi partisipatif selama kegiatan di sekolah. Data sekunder juga diperoleh dari dokumentasi yang ada, seperti materi kurikulum dan laporan kegiatan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis tematik, di mana data yang terkumpul dari wawancara dan observasi dikelompokkan dalam tema-tema yang relevan, seperti penerapan nilai-nilai Islam, perubahan sikap sosial anak, dan tantangan yang dihadapi dalam implementasi pendidikan karakter. Teknik ini memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang terjadi di lapangan, serta menghasilkan temuan yang valid dan dapat dipercaya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam dalam meningkatkan sikap sosial anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Kasih Indah Desa Boyou. Dalam penelitian ini, hasil yang diperoleh disusun berdasarkan data yang dikumpulkan dari wawancara, observasi, serta dokumentasi yang ada. Temuan utama meliputi tiga aspek utama: (1) penerapan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam di TK Kasih Indah, (2) dampak pendidikan karakter terhadap sikap sosial anak usia dini, dan (3) tantangan yang dihadapi dalam implementasi pendidikan karakter berbasis Islam di TK tersebut.

Penerapan Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-nilai Islam

Secara umum, penerapan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam di TK Kasih Indah dilakukan dengan integrasi nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, empati, serta gotong royong ke dalam kegiatan sehari-hari anak. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, setiap kegiatan pembelajaran di sekolah dirancang untuk memperkenalkan anak-anak pada ajaran Islam yang dapat membentuk sikap sosial yang positif. Misalnya, saat waktu sholat, anak-anak tidak hanya diajarkan cara beribadah, tetapi juga diberikan penjelasan mengenai pentingnya saling membantu dan bekerja sama. Salah satu guru, Ibu Siti, menjelaskan:

"Kami selalu mengaitkan setiap pembelajaran dengan nilai-nilai Islam. Misalnya, dalam kegiatan kelompok, kami menekankan pentingnya kerja sama dan saling menghormati, yang merupakan ajaran Islam. Anak-anak diajarkan untuk tidak hanya mengutamakan diri sendiri, tetapi juga memperhatikan teman-temannya."

Selain itu, guru-guru juga mengadakan sesi cerita yang mengandung nilai-nilai Islam, seperti kisah-kisah Nabi yang mengajarkan tentang kejujuran, kasih sayang, dan kepedulian terhadap sesama. Anak-anak diberikan kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi dan berbagi pendapat mereka tentang nilai-nilai yang terkandung dalam cerita-cerita tersebut. Hal ini membantu anak-anak memahami konsep-konsep sosial yang lebih mendalam dan menghubungkannya dengan ajaran agama.

Dampak Pendidikan Karakter terhadap Sikap Sosial Anak

Dampak pendidikan karakter berbasis Islam terhadap sikap sosial anak-anak di TK Kasih Indah terlihat pada beberapa aspek. Dari hasil observasi, terlihat bahwa anak-anak menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hal empati, kerjasama, dan saling menghormati. Mereka menjadi lebih peduli terhadap teman-temannya, terutama ketika teman mereka membutuhkan bantuan. Salah seorang guru, Ibu Ani, menyatakan:

"Sebelum kami mulai menerapkan pendidikan karakter berbasis Islam, anak-anak lebih cenderung egois. Namun sekarang, mereka lebih sering berbagi dan membantu teman yang kesulitan dalam tugas-tugas mereka. Misalnya, saat bermain bersama, mereka saling bergantian mainan tanpa perlu diajari."

Anak-anak juga menunjukkan peningkatan dalam hal rasa tanggung jawab. Mereka lebih disiplin dalam mengikuti aturan yang telah ditetapkan di kelas dan menunjukkan kesadaran yang lebih tinggi terhadap kebersihan dan kerapuhan. Salah satu orang tua, Bapak Rudi, yang anaknya bersekolah di TK tersebut, menambahkan:

"Saya melihat anak saya berubah. Dulu, dia tidak mau membereskan mainannya sendiri, tetapi sekarang dia lebih suka menjaga kebersihan dan membantu adiknya di rumah. Saya percaya ini karena nilai-nilai Islam yang diajarkan di sekolah."

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, Bapak Ahmad, diperoleh informasi bahwa sikap sosial anak-anak juga mengalami perubahan dalam interaksi sosial mereka. Bapak Ahmad mengatakan:

"Kami sangat bangga melihat perubahan yang terjadi pada anak-anak kami. Mereka bukan hanya lebih sopan dan saling menghormati, tetapi mereka juga semakin mandiri dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka. Ini adalah hasil dari pendidikan karakter berbasis Islam yang kami terapkan."

Tantangan dalam Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Islam

Meskipun ada dampak positif yang signifikan dari penerapan pendidikan karakter berbasis Islam, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan dalam implementasinya. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman yang mendalam mengenai pendidikan karakter berbasis Islam di kalangan beberapa guru. Meskipun mayoritas guru di TK Kasih Indah memahami pentingnya pendidikan karakter berbasis agama, beberapa guru merasa kesulitan dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam semua aspek pembelajaran. Ibu Nur, salah seorang guru, mengungkapkan:

"Kadang-kadang kami merasa kesulitan untuk mengaitkan semua kegiatan dengan nilai-nilai Islam. Tidak semua kegiatan pembelajaran mudah untuk dikaitkan dengan ajaran agama, dan itu terkadang membuat kami bingung."

Selain itu, tantangan lain yang dihadapi adalah pengaruh lingkungan sosial anak-anak di luar sekolah. Meskipun pendidikan karakter berbasis Islam diterapkan di sekolah, faktor lingkungan seperti teman sebaya, media, dan keluarga juga berperan besar dalam membentuk sikap sosial anak. Sebagian besar orang tua mengungkapkan bahwa mereka merasa perlu bekerja sama dengan pihak sekolah untuk memastikan pendidikan karakter yang diterima anak-anak konsisten antara di rumah dan di sekolah. Bapak Rudi menambahkan:

"Kami sebagai orang tua juga perlu memberikan contoh yang baik di rumah. Tidak mudah untuk mengubah perilaku anak jika lingkungan sosial mereka tidak mendukung. Kami berharap pihak sekolah dapat lebih sering berkolaborasi dengan orang tua."

Di samping itu, ketersediaan sumber daya dan pelatihan untuk guru juga menjadi tantangan yang signifikan. Beberapa guru mengungkapkan bahwa mereka membutuhkan pelatihan lebih lanjut untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam secara efektif dalam pembelajaran karakter.

Wawancara dengan berbagai pihak, termasuk guru, kepala sekolah, dan orang tua, memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai implementasi pendidikan karakter berbasis Islam. Salah satu wawancara dengan Ibu Siti, seorang guru di TK Kasih Indah, memberikan wawasan tentang bagaimana pendidikan karakter diterapkan secara praktis. Ibu Siti menjelaskan:

"Kami berusaha mengajarkan nilai-nilai Islam dalam segala aspek kehidupan anak-anak. Misalnya, setiap hari setelah sholat, kami mengajak anak-anak untuk berbagi cerita tentang kebaikan yang mereka lakukan, seperti membantu teman atau berbagi mainan. Hal ini bertujuan untuk memperkuat nilai-nilai empati dan kerja sama."

Penting untuk dicatat bahwa, meskipun ada tantangan dalam implementasi, mayoritas responden, baik guru maupun orang tua, merasa bahwa pendidikan karakter berbasis Islam memiliki dampak positif yang nyata terhadap perkembangan sosial anak-anak.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam di Taman Kanak-Kanak Kasih Indah Desa Boyou memiliki dampak positif terhadap sikap sosial anak usia dini. Temuan ini sejalan dengan teori-teori yang mengemukakan pentingnya pendidikan karakter dalam membentuk individu yang memiliki kesadaran moral dan etika yang kuat. Menurut (Lickona, 2012), pendidikan karakter adalah upaya sistematis untuk mananamkan nilai-nilai moral yang dapat memandu perilaku individu dalam masyarakat. Dalam konteks penelitian ini, pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam mengajarkan anak-anak tentang nilai-nilai seperti kejujuran, kerja sama, dan empati, yang menjadi dasar bagi pengembangan sikap sosial yang baik. Seperti yang dijelaskan oleh (Sholihah et al., 2025), penerapan nilai-nilai agama dapat memperkuat hubungan sosial anak, baik dengan teman sebaya maupun dengan orang dewasa di sekitar mereka.

Penerapan pendidikan karakter berbasis Islam di TK Kasih Indah terbukti efektif dalam membentuk sikap sosial anak-anak, terutama dalam hal empati, saling menghormati, dan kerjasama. Peningkatan dalam hal disiplin dan tanggung jawab yang ditunjukkan oleh anak-anak juga mendukung temuan bahwa

pendidikan karakter berbasis agama dapat memberikan dampak yang signifikan pada perkembangan sosial mereka (Lickona, 2012). Hal ini sejalan dengan konsep pendidikan karakter yang menekankan pada pembentukan kebiasaan baik melalui praktik dan pengajaran langsung, serta pembentukan kesadaran moral yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam di TK Kasih Indah dapat dianggap sebagai strategi yang efektif dalam memperkuat karakter anak usia dini.

Namun, meskipun hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang positif, terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menginterpretasikan temuan. Salah satunya adalah tantangan dalam implementasi pendidikan karakter berbasis Islam, terutama yang berkaitan dengan pemahaman guru tentang cara mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam kegiatan pembelajaran. Beberapa guru mengungkapkan kesulitan dalam menghubungkan setiap aspek pembelajaran dengan nilai-nilai agama secara konsisten. Hal ini menunjukkan pentingnya pelatihan yang lebih intensif bagi guru untuk memperkuat kompetensi mereka dalam mengajarkan pendidikan karakter berbasis agama. Selain itu, faktor lingkungan sosial anak-anak, seperti pengaruh teman sebaya dan media, juga turut berperan dalam membentuk sikap sosial mereka. Sebagaimana dijelaskan oleh (Lumban Tobing et al., 2023), meskipun pendidikan karakter berbasis agama dapat memberikan dampak positif, pengaruh lingkungan sosial tetap menjadi tantangan yang harus dihadapi oleh pihak sekolah dan orang tua.

Dari perspektif teori, temuan ini mendukung teori pendidikan karakter yang mengedepankan pentingnya pengajaran nilai-nilai moral melalui pendidikan agama. Menurut (King, 1917), pendidikan karakter yang berbasis pada nilai-nilai sosial dan moral, seperti yang terkandung dalam ajaran agama, memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk individu yang mampu beradaptasi dan berinteraksi dengan masyarakat secara positif. Pendidikan karakter yang berbasis pada ajaran Islam tidak hanya bertujuan untuk membentuk moralitas individu, tetapi juga untuk menciptakan hubungan sosial yang harmonis. Oleh karena itu, penerapan nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter di TK Kasih Indah menjadi langkah yang relevan dalam menciptakan generasi yang memiliki karakter yang baik.

Namun, ada beberapa faktor yang dapat memengaruhi hasil penelitian ini, baik yang mendukung maupun yang bertentangan dengan harapan awal. Salah satunya adalah faktor budaya dan lingkungan keluarga. Meskipun anak-anak menerima pendidikan karakter berbasis Islam di sekolah, pengaruh keluarga dan lingkungan sosial yang berbeda sering kali memengaruhi perilaku anak di luar sekolah. Sebagaimana dijelaskan oleh (Maisy Apriliany Wilanda et al., 2025), peran keluarga dalam mendukung pendidikan karakter sangat penting untuk memastikan nilai-nilai yang diajarkan di sekolah dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, kolaborasi antara sekolah dan orang tua sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran nilai-nilai karakter.

Meskipun temuan ini memberikan wawasan yang positif, terdapat keterbatasan dalam penelitian ini yang perlu dicatat secara kritis. Salah satunya adalah keterbatasan dalam jumlah sampel yang hanya mencakup satu sekolah, yaitu TK Kasih Indah Desa Boyou. Hal ini menyebabkan generalisasi temuan hanya berlaku untuk konteks tersebut dan tidak dapat diterapkan secara luas di seluruh sekolah di Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga hanya mengandalkan

wawancara dengan guru, kepala sekolah, dan orang tua, yang dapat mengandung bias. Oleh karena itu, untuk penelitian di masa depan, disarankan untuk melakukan studi yang lebih luas dengan melibatkan lebih banyak sekolah dan kelompok sampel yang lebih beragam. Penelitian yang melibatkan observasi jangka panjang dan pengukuran yang lebih objektif terhadap perubahan sikap sosial anak juga dapat memberikan hasil yang lebih valid dan komprehensif.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam secara signifikan meningkatkan sikap sosial anak, termasuk empati, kerja sama, dan tanggung jawab. Namun, penelitian ini juga mengungkapkan bahwa faktor eksternal memiliki peran penting dalam membentuk sikap sosial anak. Interaksi dengan teman sebaya, paparan media, dan dinamika keluarga ditemukan memengaruhi perkembangan sikap sosial anak. Misalnya, perilaku anak-anak di sekolah sering kali diperkuat atau dikurangi oleh lingkungan mereka di rumah. Kerja sama antara guru dan orang tua terbukti penting untuk memastikan konsistensi pendidikan karakter baik di sekolah maupun di rumah. Selain itu, pengaruh teman sebaya, terutama dalam kegiatan bermain, juga memiliki dampak besar terhadap kemampuan anak untuk menunjukkan nilai-nilai empati dan kerja sama. Temuan ini menegaskan perlunya pendekatan holistik yang tidak hanya fokus pada lingkungan sekolah, tetapi juga mempertimbangkan pengaruh sosial yang lebih luas dalam membentuk perilaku anak.

SIMPULAN

Penelitian ini berhasil mengungkapkan dampak positif penerapan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam dalam meningkatkan sikap sosial anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Kasih Indah Desa Boyou. Temuan utama menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai seperti kejujuran, empati, dan kerjasama dalam pembelajaran sehari-hari dapat memperkuat hubungan sosial anak-anak, meningkatkan rasa tanggung jawab, serta mendorong sikap saling menghormati di antara mereka. Hasil ini mendukung teori pendidikan karakter yang menekankan pentingnya pengajaran nilai-nilai moral melalui pendidikan agama, yang turut memperkaya literatur mengenai pengaruh pendidikan berbasis agama terhadap sikap sosial. Implikasi sosial dari temuan ini penting, karena pendidikan karakter berbasis Islam dapat menjadi solusi untuk mengatasi masalah sosial yang timbul akibat kurangnya kesadaran moral di kalangan generasi muda. Secara akademik, hasil penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan konsep pendidikan karakter berbasis agama, terutama di tingkat pendidikan anak usia dini. Meskipun penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal jumlah sampel dan generalisasi, serta pengaruh faktor eksternal seperti lingkungan sosial, peluang untuk eksplorasi lebih lanjut dalam penelitian mendatang terbuka lebar, dengan memperluas sampel dan memperdalam kajian terhadap peran keluarga serta pengaruh lingkungan dalam implementasi pendidikan karakter berbasis agama.

Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan agar praktisi pendidikan, khususnya di tingkat Taman Kanak-Kanak, terus mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam kegiatan pembelajaran untuk memperkuat sikap sosial anak usia dini. Pelatihan intensif bagi guru dalam mengimplementasikan pendidikan karakter berbasis agama juga perlu ditingkatkan untuk mengatasi tantangan yang ditemukan, seperti kesulitan dalam mengaitkan semua aktivitas dengan nilai-nilai Islam. Untuk akademisi, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan

pendekatan triangulasi, melibatkan observasi jangka panjang, serta memperluas sampel ke berbagai sekolah untuk mendapatkan gambaran yang lebih representatif. Penelitian mendatang juga sebaiknya mengeksplorasi lebih dalam pengaruh lingkungan sosial dan keluarga terhadap penerapan pendidikan karakter, serta menganalisis interaksi antara faktor eksternal dengan pendidikan karakter berbasis agama. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat lebih memperkaya pemahaman tentang fenomena pendidikan karakter berbasis agama di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Sabri. (2020). Trends of “Tahfidz House” Program in Early Childhood Education. *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 14(1), 71–86. <https://doi.org/10.21009/JPUD.141.06>
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2017). Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches (4th ed.). *SAGE Publications*.
- Hillebrand, J. D., & Berg, B. L. (2000). Qualitative Research Methods for the Social Sciences. *Teaching Sociology*, 28(1), 87. <https://doi.org/10.2307/1319429>
- King, I. (1917). Democracy and Education. An Introduction to the Philosophy of Education. John Dewey. *American Journal of Sociology*, 22(5), 674–676. <https://doi.org/10.1086/212671>
- Kurniawati, E., Ahmadin, A., & Sadat, A. (2024). Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini Ditinjau Dari Perspektif Islam Pada Anak Kelas B RA Perwanida XIV Nunggi. *PELANGI Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Islam Anak Usia Dini*, 6(2), 232–251. <https://doi.org/10.52266/pelangi.v6i2.3383>
- Lickona, T. (2012). Character Matters: How to Help Our Children Develop Good Judgment, Integrity, and Other Essential Virtues Thomas Lickona. *Angle Orthodontist*, 78(4).
- Lumban Tobing, O. S., Palupi Handayani, E. R., & Astuti, F. D. (2023). Analisis Pendidikan Karakter Pada Pelajaran Pendidikan Agama Katolik di Sekolah Dasar Katolik Kota Pontianak. *Educatio*, 18(2), 290–303. <https://doi.org/10.29408/edc.v18i2.24343>
- Maisy Apriliany Wilanda, Irma Nur Rahmawati, Primayeni, S., & Sari, H. P. (2025). Membangun Karakter Islami di Era Digital: Tantangan dan Solusi. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 3(2), 567–573. <https://doi.org/10.61104/jq.v3i2.940>
- Priyanti, N., & Jhoni Warmansyah. (2021). The Effect of Loose Parts Media on Early Childhood Naturalist Intelligence. *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 15(2), 239–257. <https://doi.org/10.21009/JPUD.152.03>
- Ramadhani, O., Marsanda, A., Damayanti, P. D., Suriansyah, A., & Cinantya, C. (2025). Pentingnya Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar untuk Membangun

Generasi Berkualitas. *MARAS : Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 3(1), 151–160.
<https://doi.org/10.60126/maras.v3i1.659>

Schwandt, T. A. (1996). Qualitative data analysis: An expanded sourcebook. *Evaluation and Program Planning*, 19(1), 106–107.
[https://doi.org/10.1016/0149-7189\(96\)88232-2](https://doi.org/10.1016/0149-7189(96)88232-2)

Sholihah, L. A. mar'atus, Marja, M., Fachrani, A. C., Ramadhani, A. M., Firdausy, A. I., Husna, N., & Shandhani, S. (2025). Peran Keteladanan Guru dalam Mengatasi Gangguan Emosi dan Perilaku Anak Usia Dini. *Jurnal Basicedu*, 9(4), 1267–1273. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v9i4.10630>